

LAMPIRAN 1



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097

Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182,

8281183 Surabaya 60234

<http://fish.unipasby.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Imelda Fara Dina
Nim : 195200057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Gangguan Kesehatan Mental Tokoh Novel
Stigma Karya Hindhi Astina Saraswati:
Kajian Psikologi Sastra
Pembimbing : Pana Pramulia, S.Pd., M.Pd.
Periode : 2022/2023

A. NO	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1	27-07-2022	Pengajuan judul skripsi	
2	09-08-2022	Judul Skripsi (Acc)	
3	25-08-2002	Pengajuan Bab I	
4	01-09-2022	Revisi Bab 1	
5	01-09-2022	Pengajuan Bab II	
6	21-09-2022	Revisi Bab II	
7	21-09-2022	Pengajuan Bab III	
8	28-09-2022	Revisi Bab III	
9	19-10-2022	Bab I-III (Acc)	
10	25-01-2023	Pengajuan Bab IV dan V	
11	01-02-2023	Revisi Bab IV dan V	
12	02-02-2023	Bab I-V (Acc)	
13	02-02-2023	Persetujuan Sidang	

Selesai bimbingan skripsi tanggal 2 Februari 2023

Surabaya, 2 Februari 2023

Mengetahui



Dekan FISH

Dr. Sunu Casur Budiono, M.Hum.
NPP.9103317/DY

Pembimbing

Pana Pramulia, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0708048301



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097

Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234

Kampus II: Jl. Dukuh Meranggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182,

8281183 Surabaya 60234

<http://fish.unipasby.ac.id>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Imelda Fara Dina
NIM : 1952000057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Gangguan Kesehatan Mental Tokoh Novel
Stigma Karya Hindhi Astina Saraswati: Kajian
Psikologi Sastra
Penguji I : Dr. Dra. Rahayu Pujiastuti, M.Pd.
Penguji II : Pana Pramulia, S.Pd., M.Pd.

No.	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Bab pengantar margin, abstrak, ruang lingkup, tujuan, batasan istilah.		
2	Sumber referensi, kerangka konseptual diberi deskripsi.		
3	Referensi		
4	Data ditambahi		
5	Penulisan definisi istilah		
6	Saran, simpulan, data.		

Selesai bimbingan skripsi tanggal 31 Januari 2023.

Mengetahui

Dosen Penguji I,

Dr. Dra. Rahayu Pujiastuti, M.Pd.
NIDN 0730116602

Dosen Penguji II,

Pana Pramulia, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0708048301

LAMPIRAN 3

SINOPSIS NOVEL STIGMA KARYA HINDHI ASTINA SARASWATI

Menceritakan tentang gadis bernama Aralya Rylie Millano yang semua orang kira selalu bahagia karena senyum yang ia perlihatkan pada dunia, ia dilahirkan sebagai anak yang tidak diinginkan, ibu seorang peminum dan ayah seorang temperamental dan selalu menyelesaikan masalah dengan cara kekerasan. Sang mama dicap sebagai perebut milik orang lain karena hamil dengan seorang pria yang sudah beristri. Hidup Aralya semakin tidak baik-baik saja setelah ditinggal untuk selama-lamanya oleh sang mama, Belinda, yang meninggal karena bunuh diri. Kehilangan sosok malaikat membuatnya menjadi sasaran kemarahan ayahnya, Wiguna, setiap harinya hingga membuatnya memiliki gangguan kecemasan (*anxiety disorder*). Jika saja ini semua tentang rasa lelah, mungkin ia sudah menyerah sejak dulu. Tetapi, ini tentang mencari alasan untuk bertahan. Aralya menyukai seorang laki-laki yang merupakan kapten basket sekaligus *most wanted* di SMA Dawana bernama Rafajar Zeroun Agler dan menjadikannya alasan untuk bertahan di dunia tang jahat ini. Selama dua tahun, Aralya menjadi pengagum rahasia laki-laki itu hingga pada akhirnya ia mengumpulkan keberaniannya untuk menyatakan perasaannya. Aralya mengira Rafajar adalah laki-laki yang baik ternyata salah, dan selama ini ia tidak mengenali laki-laki itu dengan baik dan hanya mengagumi dari kejauhan, karena nyatanya Rafajar adalah laki-laki yang kasar, pemarah, dan tidak punya belas kasihan.

LAMPIRAN 4
KORPUS DATA STRUKTUR KEPERIBADIAN – KESADARAN
DAN EGO DALAM NOVEL STIGMA KARYA HINDHI
ASTINA SARASWATI

No	Data	Jenis Data	Kode Data
1	“Ini hadiah, dan aku cuma mau bilang kalau aku suka sama kamu, Fajar.” (Saraswati, 2022:1)	Struktur Kepribadian – Kesadaran dan Ego	D1-SK-KE
2	“Kebetulan gue butuh dia, lebih tepatnya gue butuh babu. Lumayan bisa gue manfaatin untuk gue suruh ini itu. Hemat tenaga.” (Saraswati, 2022:1)	Struktur Kepribadian – Kesadaran dan Ego	D1-SK-KE

LAMPIRAN 5
KORPUS DATA STRUKTUR KEPERIBADIAN - TAKSADAR
PRIBADI (*PERSONAL UNCONSCIOUS*) DAN KOMPLEKS
(*COMPELEXES*) DALAM NOVEL STIGMA KARYA HINDHI
ASTINA SARASWATI

No	Data	Jenis Data	Kode Data
1	“B-berhenti! Ke-pala aku serasa mau meledak”. (Saraswati, 2022:21)	Struktur Kepribadian – Taksadar Pribadi dan Kompleks	D1-SK-TPK

LAMPIRAN 6
KORPUS DATA STRUKTUR KEPERIBADIAN -
ARSETIP (*ARCHETYPE*) DALAM NOVEL STIGMA
KARYA HINDHI ASTINA SARASWATI

No	Data	Jenis Data	Kode Data
1	<p>“Alya, aku pernah bilang sama kamu mengenai masa lalukan?”</p> <p>“Kenalin dia Ibrano Gireksa, dia masa lalu yang aku maksud,” (Saraswati, 2022:49)</p>	<p>Struktur Keperibadian – Arsetip – Anima Animus</p>	<p>D1-SK-A.AA</p>
2	<p>“Nggak usah cari pembelaan. Lo berharap gue bakal belain lo? Disaat semua orang menyalahkan lo, apa untungnya buat gue belain lo? Nggak ada, bodoh.” (Saraswati, 2022:6)</p>	<p>Struktur Keperibadian – Arsetip - Shadow</p>	<p>D1-SK-A.S</p>
3	<p>“Mau nangis? Entar asma lo kambuh minta dikasihinin lagi. Nggak perlu nyari perhatian biar gue kasihanin. Karena kenyataannya gue kasihan sama hidup lo yang menyedihkan itu</p>	<p>Struktur Keperibadian – Arsetip - Shadow</p>	<p>D1-SK-A.S</p>

	tiap hari. Itu kan yang lo mau? Hidup dalam rasa kasihan semua orang?” (Saraswati, 2022:6)		
4	“Apa yang kamu lakukan? Kamu baru saja tertidur sebelum kamu selesai?” (Saraswati, 2022:21)	Struktur Kepribadian – Arsetip – Shadow	D1-SK- A.S
5	“Kamu tidak boleh tidur sebelum mama mengizinkanmu!” (Saraswati, 2022:21)	Struktur Kepribadian – Arsetip – Shadow	D1-SK- A.S
6	“Angkat dagu lo kalo bicara!” ujar Fajar menarik ujung rambut Alya hingga kepalanya tersentak. (Saraswati, 2022:1)	Struktur Kepribadian – Arsetip – Shadow	D1-SK- A.S
7	“Selama ini lo diganggu kan? Gue bisa jamin selama lo sekolah disini, kehidupan lo akan aman dan nyaman. Nggak akan ada yang bisa nyakitin lo selain	Struktur Kepribadian – Arsetip – Shadow	D1-SK- A.S

	gue.” (Saraswati, 2022:1)		
8	“Kebetulan gue butuh dia, lebih tepatnya gue butuh babu. Lumayan bisa gue manfaatin untuk gue suruh ini itu. Hemat tenaga.” Jawab Fajar dengan santai. Sebelum pergi menepuk pundak Jelita. (Saraswati, 2022:1)	Struktur Kepribadian – Arsetip – Shadow	D1-SK-A.S
9	“Dia tidak pernah jahat sejak awal. Dia berubah menjadi orang pendendam karena di didikan yang salah dari saya, Ayahnya.” Ujar Andreson dalam hati. (Saraswati, 2022:57).	Struktur Kepribadian – Arsetip - Shadow	D1-SK-A.S

LAMPIRAN 7
KORPUS DATA STRUKTUR KEPERIBADIAN - SIKAP DAN
FUNGSI (ATTITUDE DAN FUNCTION) DALAM NOVEL
STIGMA KARYA HINDHI ASTINA SARASWATI

No	Data	Jenis Data	Kode Data
1	<p>“Perempuan itu sudah meninggal, dan semua itu karena kamu. Kamu adalah penyebab mamamu meninggal.” Wiguna membawa sabuk ditangannya yang ia keratkan, hendak melakukan kekerasan pada Alya hingga tubuhnya memar. (Saraswati, 2022:2)</p>	<p>Struktur Kepribadian – Sikap dan Fungsi – Fikiran <i>(Thinking)</i> Perasaan <i>(Feeling)</i> – Pengindraan <i>(Sensing)</i> – Intuisi <i>(Intuiting)</i></p>	<p>D1-SK-SF.FPPI</p>
2	<p>“Rumah ini selalu berantakan dan membuat saya muak, bahkan sampai saya merasa gila! ditambah dengan melihat wajahmu yang hanya mengingatkan saya dengan jalang sialan dan tidak tau diri itu sudah memperkeruh hidup saya.” Bentak Wiguna, mendengar itu Alya merasa seperti dihujam dengan ribuan paku</p>	<p>Struktur Kepribadian – Sikap dan Fungsi – Fikiran <i>(Thinking)</i> Perasaan <i>(Feeling)</i> – Pengindraan <i>(Sensing)</i> – Intuisi <i>(Intuiting)</i></p>	<p>D1-SK-SF.FPPI</p>

	yang menjamaah rasa sakit selama ini. (Saraswati, 2022: 4)		
3	“Papa adalah seorang bajingan yang suka menggunakan kekerasan, dan mama adalah pecandu minuman keras dan pelacur. Itu sebabnya aku selalu dipandang sama buruknya dengan mereka dan selama ini aku selalu menerimanya.” (Saraswati, 2022:8)	Struktur Kepribadian – Sikap dan Fungsi – Fikiran (<i>Thinking</i>) Perasaan (<i>Feeling</i>) – Pengindraan (<i>Sensing</i>) – Intuisi (<i>Intuiting</i>)	D1-SK-SF.FPPI
3	“Ketika seharusnya cinta seorang ibu itu menyenangkan, dan cinta seorang ayah itu menguatkan, aku tidak pernah mendapatkan itu.” (Saraswati, 2022:8)	Struktur Kepribadian – Sikap dan Fungsi – Fikiran (<i>Thinking</i>) Perasaan (<i>Feeling</i>) – Pengindraan (<i>Sensing</i>) – Intuisi (<i>Intuiting</i>)	D1-SK-SF.FPPI
4	“Kalian semua tau apa tentang aku? Aku selalu berusaha memhami semua orang, lalu bagaimana denganku siapa yang	Struktur Kepribadian – Sikap dan Fungsi – Fikiran (<i>Thinking</i>)	D1-SK-SF.FPPI

	memahamiku?” (Saraswati, 2022:6)	Perasaan (<i>Feeling</i>) – Pengindraan (<i>Sensing</i>) – Intuisi (<i>Intuiting</i>)	
5	“Hal yang paling gue takutin di dunia ini adalah emosi gue sendiri. Emosi gue hampir ngebunuh orang disekitar gue tanpa sadar. Emosi pernah buat gue kehilangan banyak hal. Itu cara gue buat lampiasin emosi gue, gue gamau nyakitin orang lain lagi. Puas lo?” (Saraswati, 2022:20).	Struktur Kepribadian – Sikap dan Fungsi – Fikiran (<i>Thinking</i>) Perasaan (<i>Feeling</i>) – Pengindraan (<i>Sensing</i>) – Intuisi (<i>Intuiting</i>)	D1-SK-SF.FPPI
6	“Tolong saya, Bu. Semua orang melecehkan saya, saya mohon lindungi saya. Saya tidak tahu harus berlindung kepada siapa lagi...” (Saraswati, 2022:27)	Struktur Kepribadian – Sikap dan Fungsi – Fikiran (<i>Thinking</i>) Perasaan (<i>Feeling</i>) – Pengindraan (<i>Sensing</i>) – Intuisi (<i>Intuiting</i>)	D1-SK-SF.FPPI

7	<p>“Saya merasa diri saya terlalu sakit untuk mencintainya yang sangat bertolak belakang dengan saya yang nyatanya menyukai sesama jenis...” (Saraswati, 2022:40)</p>	<p>Struktur Kepribadian – Sikap dan Fungsi – Fikiran (<i>Thinking</i>) Perasaan (<i>Feeling</i>) – Pengindraan (<i>Sensing</i>) – Intuisi (<i>Intuiting</i>)</p>	<p>D1-SK-SF.FPPI</p>
8	<p>“Alya, aku pernah bilang sama kamu mengenai masa laluku kan?”</p> <p>“Kenalin dia Ibrano Gireksa, dia masa lalu yang aku maksud,” (Saraswati, 2022:49)</p>	<p>Struktur Kepribadian – Sikap dan Fungsi – Fikiran (<i>Thinking</i>) Perasaan (<i>Feeling</i>) – Pengindraan (<i>Sensing</i>) – Intuisi (<i>Intuiting</i>)</p>	<p>D1-SK-SF.FPPI</p>
9	<p>“Aku juga gagal menjadikan Alya menjadi seorang sempurna, setelah aku gagal menyempurnakan putraku sendiri. Aku selalu gagal, semua orang selalu</p>	<p>Struktur Kepribadian – Sikap dan Fungsi – Fikiran (<i>Thinking</i>) Perasaan (<i>Feeling</i>) – Pengindraan</p>	<p>D1-SK-SF.FPPI</p>

	<p>mengatakan aku ibu yang gagal, orang yang gagal, wanita yang selalu gagal, hingga aku muak mendengarnya. Lalu apa yang harus aku lakukan sekarang?” (Saraswati, 2022:57).</p>	<p>(Sensing) – Intuisi (Intuiting)</p>	
10	<p>“Aku tidak boleh gagal, aku takut gagal, aku harus sempurna. Aku ingin menyempurnakan segala hal, termasuk ikatan dasimu.” (Saraswati, 2022:57).</p>	<p>Struktur Kepribadian – Sikap dan Fungsi – Fikiran (Thinking) Perasaan (Feeling) – Pengindraan (Sensing) – Intuisi (Intuiting)</p>	<p>D1-SK-SF.FPPI</p>
11	<p>“Aku benci belajar dengan keras! Apakah daddy tau bagaimana rasanya disaat aku harus melakukan hal yang tidak ingin aku lakukan rasanya aku gila! Bahkan daddy tidak bertanya apa yang ingin aku lakukan! Teriak Jelita hingga suaranya nyaris habis. (Saraswati, 2022:57)</p>	<p>Struktur Kepribadian – Sikap dan Fungsi – Fikiran (Thinking) Perasaan (Feeling) – Pengindraan (Sensing) – Intuisi (Intuiting)</p>	<p>D1-SK-SF.FPPI</p>